

Drama Lelakon Raden Beij Soerio Retno (1901) karya F. Wiggers : tinjauan sosiologi sastra

Tri Fajar Marhaeni Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20155807&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tolok ukur penulisan sejarah Sastra Modern Indonesia, selalu dikaitkan dengan karya-karya terbitan Balai Pustaka. Padahal sebelum dan di luar badan penerbitan tersebut, telah tumbuh dan berkembang karya-karya sastra yang menggunakan bahasa Melayu Rendah. Di bidang drama, sebelum Bebasari (1926) karya Roestam Effendi, sudah ada drama Lelakon Raden Beij Soerio Retno (1901) karya Wiggers, disusul karya-karya Kwee Tek Hoay antara lain Allah yang Palsoe, Korbannya Kong Ek. Lelakon Raden Beij Soerio Retno merupakan naskah drama pertama yang mengisi kekosongan naskah drama di Indonesia. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana sumbangan Wiggers pada pola penulisan drama modern Indonesia, sejauh mana sistem dan persoalan suatu masyarakat tercermin di dalam karyanya, dan skripsi ini juga bertujuan untuk memperjelas kedudukan drama Lelakon Raden Beij Soerio Retno tersebut di dalam khazanah sastra modern Indonesia. Untuk itu, di dalam penulisan skripsi ini digunakan pendekatan sosiologi sastra, yakni pendekatan terhadap karya sastra yang perhatian utamanya ditujukan pada hubungan sastra sebagai sistem formal dengan sistem di luar karya sastra, seperti masyarakat..